

## **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS KARYA TULIS ILMIAH BERMUATAN MULTILITERASI UNTUK MENGUKUHKAN PERAN BAHASA INDONESIA DI ERA GLOBAL**

**Andi Paida**

Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No. 259, Gunung Sari, Kec.  
Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90221, Indonesia

\*Alamat email penulis koresponden: [paida@unismuh.ac.id](mailto:paida@unismuh.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini menggunakan model pengembangan Dick and Carey yang diadaptasi dalam lima tahap: studi pendahuluan, perancangan, pengembangan, evaluasi dan revisi, serta diseminasi. Instrumen penelitian meliputi lembar validasi, angket respons dosen dan mahasiswa, serta tes hasil belajar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat dan kemampuan menulis karya tulis ilmiah pada jenjang perguruan tinggi diakibatkan kurangnya sumber belajar menarik dan pendekatan pembelajaran masih tergolong tradisional. Subjek uji coba mencakup ahli materi, ahli media, dosen Universitas Muhammadiyah Makassar, dan mahasiswa semester 5 Universitas Muhammadiyah Makassar. Kelayakan materi diperoleh dari validasi ahli, kepraktisan dari angket dosen dan mahasiswa, serta keefektifan dari hasil *pretest* dan *posttest*. Analisis menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Data keefektifan diperoleh dari hasil belajar *pretest* dan *posttest* mahasiswa, sebelum dan setelah menggunakan Bahan Ajar Menulis Karya Tulis Ilmiah Bermuatan Multiliterasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif untuk kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan Bahan Ajar. Kemudian analisis data statistik deskriptif dan analisis poligon untuk menganalisis hasil belajar *pretest* dan *posttest* mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar multiliterasi terdiri dari materi ajar, kuis, dan tugas menulis karya tulis ilmiah. Validasi materi oleh kedua validator ahli memperoleh skor rerata 3,75 (sangat layak), sedangkan validasi media oleh kedua validator ahli memperoleh skor 3,8 (sangat layak). Respons mahasiswa mencapai 100% (sangat praktis), dan rerata nilai *posttest* mahasiswa berada di rentang 70-89 (23 siswa). Berdasarkan hasil analisis data tersebut disimpulkan bahwa bahan ajar menulis karya tulis ilmiah bermuatan multiliterasi dalam meningkatkan minat dan hasil belajar menulis karya tulis ilmiah untuk mengukuhkan peran Bahasa Indonesia di Era Global layak, praktis, dan efektif digunakan pada mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar.

Kata Kunci: pengembangan modul digital, menulis karya tulis ilmiah, model pengembangan dick and carey.

### **Abstract**

*This research is motivated by the low interest and ability in academic writing at the higher education level, caused by a lack of engaging learning resources and the persistence of traditional learning approaches. This study aims to*

*develop and evaluate the validity, practicality, and effectiveness of multiliteracy-based academic writing instructional materials. The method employed is the Dick and Carey development model, adapted into five stages: preliminary study, design, development, evaluation and revision, and dissemination. The trial subjects included material experts, media experts, lecturers, and fifth-semester students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program at Universitas Muhammadiyah Makassar. Data collection instruments comprised validation sheets, lecturer and student response questionnaires, as well as learning achievement tests (pretest and posttest). Data were analyzed using qualitative and quantitative techniques, alongside descriptive statistics and polygon analysis to measure learning outcomes. The results indicated that the developed multiliteracy instructional materials consist of teaching materials, quizzes, and academic writing assignments. Material validation by two experts yielded mean scores of 3.57 and 3.75 (highly valid), while media validation scored 3.35 (valid) and 3.80 (highly valid). Student responses reached 100% (highly practical), and the majority of students' average posttest scores fell within the 70–89 range (23 students). Based on these findings, it can be concluded that the multiliteracy-based academic writing instructional materials—aimed at enhancing interest and learning outcomes to reinforce the role of the Indonesian language in the global era—are valid, practical, and effective for use by students of Indonesian Language and Literature Education at Universitas Muhammadiyah Makassar.*

*Keywords: instructional materials development, academic writing, multiliteracy, dick and carey development model.*

## **PENDAHULUAN**

Kemampuan menulis karya tulis ilmiah (KTI) merupakan salah satu kompetensi krusial yang harus dikuasai oleh mahasiswa di jenjang perguruan tinggi, khususnya pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Menulis ilmiah bukan sekadar pemenuhan tugas akademik atau syarat kelulusan, melainkan sarana untuk mengejawantahkan pemikiran kritis, logis, dan sistematis dalam forum ilmiah. Melalui KTI, mahasiswa dilatih untuk mengomunikasikan ide, hasil penelitian, dan analisis mendalam mengenai fenomena kebahasaan atau kesastraan secara objektif sesuai dengan kaidah-kaidah akademik yang berlaku. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan ini menjadi fondasi penting bagi lahirnya calon pendidik dan akademisi yang profesional.

Namun, realita di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara kompetensi yang diharapkan dengan kondisi riil mahasiswa. Rendahnya minat dan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah masih menjadi persoalan klasik yang terus berulang di lingkungan perguruan tinggi. Berdasarkan

hasil wawancara dengan Dosen dan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar. pada hari senin, 20 Januari 2026 menjelaskan bahwa hal yang menjadi masalah di penyelesaian studi S1 adalah menulis karya tulis ilmiah . Dilihat dari hasil nilai tugas menulis KTI pada mahasiswa semester 5 di tahun 2025 hanya 10 % yang mampu menulis KTI dengan benar. Hal lain yang menjadi hambatan adalah mahasiswa menganggap menulis ilmiah sebagai beban berat yang rumit karena keterikatan aturan struktur yang kaku, metode yang ketat, dan kebutuhan akan referensi yang luas. Fenomena ini diperparah oleh keterbatasan sumber belajar atau bahan ajar yang mampu memotivasi mahasiswa. Sebagian besar materi KTI masih disajikan dalam bentuk teks konvensional cetak yang padat teks, tidak interaktif, dan kurang menarik secara visual.

Selain masalah bahan ajar, pendekatan pembelajaran yang diterapkan di kelas pada umumnya masih tergolong tradisional (*teacher-centered*). Proses perkuliahan cenderung didominasi oleh pemaparan teori satu arah dari dosen, tanpa memberikan ruang eksperimentasi digital yang adaptif bagi mahasiswa. Di era digital saat ini, pendekatan yang monoton ini membuat mahasiswa cepat merasa bosan dan kehilangan keterikatan (*engagement*) terhadap materi. Mahasiswa membutuhkan sebuah media pembelajaran inovatif yang tidak hanya menyajikan teori kebahasaan dan metodologi, tetapi juga memandu mereka secara praktis, mandiri, dan fleksibel untuk melatih keterampilan menulis mereka kapan saja dan di mana saja.

Salah satu alternatif solusi untuk mengatasi problem tersebut adalah dengan memanfaatkan teknologi melalui pengembangan bahan ajar digital. Bahan ajar digital bukan sekadar pemindahan teks buku ke dalam layar gawai, melainkan sebuah integrasi bahan ajar mandiri yang dirancang secara sistematis dengan menyisipkan elemen multimedia seperti kuis interaktif, video tutorial sitasi, serta ruang tugas menulis yang terstruktur. Fleksibilitas dan interaktivitas yang ditawarkan modul digital dipercaya mampu menjembatani kebutuhan mahasiswa generasi z yang akrab dengan teknologi, sehingga dapat menumbuhkan minat belajar sekaligus meningkatkan hasil belajar mereka secara mandiri.

Untuk menghasilkan bahan ajar digital yang teruji secara metodologis, diperlukan sebuah model pengembangan yang terstruktur dan komprehensif. Model pengembangan Dick and Carey dipilih karena menawarkan pendekatan sistemik yang

berorientasi pada tujuan instruksional dan kebutuhan pembelajar, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan materi, hingga evaluasi formatif. Melalui tahapan-tahapan yang terukur ini, media pembelajaran yang dihasilkan dapat dipastikan memiliki validitas yang tinggi. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji kelayakan, kepraktisan, serta keefektifan bahan ajar digital dalam meningkatkan minat dan hasil belajar menulis karya tulis ilmiah bermuatan multiliterasi untuk mengukuhkan peran bahasa Indonesia di era global pada mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah Siregar, D. A., & Rahmawati, E. (2024) dengan judul Implementasi Pendekatan Multiliterasi dalam Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Mahasiswa. Penelitian ini menemukan bahwa pendekatan multiliterasi membantu mahasiswa mengintegrasikan berbagai sumber informasi (digital, visual, dan teks) sehingga draf KTI yang dihasilkan lebih kaya dan kritis. Relevansinya dengan penelitian Anda adalah penggunaan pendekatan multiliterasi sebagai solusi atas rendahnya kemampuan menulis KTI mahasiswa. Utami, T. P., & Hidayat, R. (2025) dengan judul penelitian: Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multiliterasi pada Mata Kuliah Menulis Akademik di Perguruan Tinggi. Penelitian R&D ini menghasilkan produk bahan ajar cetak dan digital bermuatan multiliterasi yang valid dan praktis. Hasilnya menunjukkan peningkatan motivasi belajar mahasiswa karena bahan ajar tidak lagi monoton. Relevansinya adalah memberikan bukti empiris bahwa bahan ajar bermuatan multiliterasi sangat layak dikembangkan untuk materi menulis akademik/ilmiah. Suryani, W., & Nugroho, A. (2024) judul penelitian: Strategi Penguatan Eksistensi Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Ilmu Pengetahuan di Era Globalisasi. Penelitian ini membahas pentingnya menjaga mutu tulisan ilmiah berbahasa Indonesia di perguruan tinggi agar mampu bersaing secara global. Kemampuan KTI yang baik pada mahasiswa adalah kunci penguatan tersebut. Relevansinya adalah memperkuat latar belakang filosofis penelitian Anda mengenai frasa *"mengukuhkan peran Bahasa Indonesia di era global"*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang relevan yaitu peneliti berfokus pada pengembangan bahan ajar digital menulis Karya Tulis Ilmiah Bermuatan

Multiliterasi untuk mengukuhkan peran bahasa Indonesia di era global. Diharapkan dengan penggunaan bahan ajar digital yang disusun oleh peneliti, mahasiswa mampu menulis karya tulis ilmiah yang bermuatan multiliterasi dengan benar. Melalui bahan ajar multiliterasi dibuat oleh peneliti, bahasa Indonesia dapat dikukuhkan di era global saat ini. Penelitian ini memiliki keunggulan karena di samping akan menghasilkan laporan penelitian juga akan menghasilkan produk bahan ajar multi literasi pembelajaran menulis karya tulis mahasiswa. Produk yang dikembangkan dapat dimanfaatkan secara langsung oleh mahasiswa dan dosen karena produk tersebut sudah mendapat rekomendasi kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan dari ahli media dan materi, respon guru dan siswa, serta nilai hasil belajar mahasiswa. Semoga hasil penelitian ini memberikan sumbangan dalam kajian karya tulis ilmiah multiliterasi.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) yang bertujuan mengembangkan media pembelajaran berbasis digital pada materi karya tulis ilmiah pada mahasiswa semester 5 Universitas Muhammadiyah Makassar. Metode R&D dipilih karena berorientasi pada pengembangan produk pendidikan yang valid, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran (Gafari dkk., 2024). Model pengembangan yang digunakan adalah Dick and Carey Instructional Design Model. Model ini dipilih karena memiliki tahapan yang sistematis dalam merancang, mengembangkan, mengevaluasi, dan menyempurnakan produk pembelajaran sehingga sesuai dengan karakteristik pengembangan media pembelajaran digital. Dalam penelitian ini, model Dick and Carey diadaptasi menjadi lima tahap pengembangan, yaitu (1) studi pendahuluan, (2) perancangan, (3) pengembangan, (4) evaluasi dan revisi, serta (5) diseminasi.

Tahap studi pendahuluan bertujuan mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran dan permasalahan yang dihadapi guru maupun siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi kelas, wawancara dengan dosen, serta analisis hasil belajar menulis karya tulis ilmiah mahasiswa. Hasil analisis kebutuhan menjadi dasar dalam menentukan spesifikasi media pembelajaran yang akan dikembangkan. Tahap perancangan dilakukan dengan menyusun capaian pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan indikator pencapaian

kompetensi, menyusun materi pembelajaran, serta memilih format media dan perangkat digital yang digunakan dalam pengembangan produk. Selain itu, pada tahap ini juga disusun rancangan evaluasi pembelajaran yang akan digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.

Tahap pengembangan difokuskan pada pembuatan prototipe bahan ajar digital multiliterasi. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan materi menulis KTI sesuai capaian pembelajaran, pengembangan tampilan dan fitur bahan ajar, penyusunan aktivitas pembelajaran, serta pengembangan instrumen evaluasi berupa tugas menulis KTI dan perangkat penilaian.

Tahap evaluasi dan revisi dilakukan melalui validasi ahli dan uji coba lapangan. Validasi melibatkan ahli materi dan ahli media untuk menilai aspek isi, kebahasaan, penyajian, tampilan, dan fungsi media. Masukan dari validator digunakan sebagai dasar revisi produk sebelum diujicobakan kepada pengguna. Uji coba lapangan dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu uji coba skala kecil dan uji coba skala besar untuk mengetahui tingkat kepraktisan dan keefektifan media pembelajaran.

Tahap terakhir adalah diseminasi, yaitu penyebarluasan produk yang telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif sehingga dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis Karya Tulis Ilmiah Multiliterasi. Penelitian dilaksanakan pada tahun akademik 2025/2026 di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Subjek penelitian terdiri atas dua orang validator, yaitu ahli materi dan ahli media, seorang guru Bahasa Indonesia sebagai praktisi, serta mahasiswa semester 5 Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai pengguna media pembelajaran. Instrumen penelitian meliputi lembar validasi ahli, angket respons dosen, angket respons mahasiswa, serta tes hasil belajar berupa pretest dan posttest. Lembar validasi digunakan untuk memperoleh data mengenai kelayakan produk, sedangkan angket respons digunakan untuk mengukur tingkat kepraktisan media berdasarkan persepsi dosen dan mahasiswa. Adapun tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui efektivitas media dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

Data penelitian dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi, angket, dan tes. Observasi dan wawancara dilakukan pada tahap analisis kebutuhan, sedangkan angket dan tes digunakan pada tahap uji coba produk. Analisis

data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa saran dan komentar dari validator, dosen, serta mahasiswa dianalisis secara deskriptif sebagai dasar revisi produk. Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa skor rata-rata dan persentase untuk menentukan tingkat kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan media. Tingkat kelayakan dihitung berdasarkan hasil penilaian validator, sedangkan kepraktisan ditentukan berdasarkan persentase respons guru dan siswa. Keefektifan media dianalisis melalui perbandingan skor pretest dan posttest mahasiswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah menggunakan bahan ajar multiliterasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kevalidan Media Pembelajaran Berbasis Digital**

Kevalidan media pembelajaran berbasis digital dinilai melalui validasi oleh ahli materi menggunakan instrumen penilaian yang mencakup aspek isi, bahasa dan tampilan, serta manfaat media. Proses validasi dilaksanakan dalam dua tahap untuk memperoleh produk yang sesuai dengan standar kelayakan sebelum diimplementasikan dalam pembelajaran. Hasil validasi tahap pertama disajikan pada Tabel 1. Berdasarkan hasil penilaian, aspek isi memperoleh skor rata-rata 2,30 dengan kategori cukup layak, aspek bahasa dan tampilan memperoleh skor rata-rata 2,80 dengan kategori layak, sedangkan aspek manfaat memperoleh skor rata-rata 3,00 dengan kategori layak. Secara keseluruhan, media memperoleh skor rata-rata 2,70, sehingga termasuk dalam kategori layak. Meskipun demikian, validator masih memberikan beberapa masukan, terutama terkait kelengkapan isi materi dan penyajian pembelajaran sehingga diperlukan revisi sebelum media diujicobakan.

**Tabel 1.** Kategori Hasil Uji Kevalidan

| No.       | Aspek Penilaian             | Skor Validasi | Kategori    |
|-----------|-----------------------------|---------------|-------------|
| 1.        | Isi                         | 3             | Layak       |
|           |                             | 3             | Layak       |
|           |                             | 1             | Tidak Layak |
|           |                             | 3             | Layak       |
|           |                             | 3             | Layak       |
|           |                             | 1             | Tidak Layak |
| Rata-rata |                             | 2,3           | Cukup Layak |
| 2.        | Bahasa tulisan dan tampilan | 3             | Layak       |
|           |                             | 3             | Layak       |

|                 |         |     |             |
|-----------------|---------|-----|-------------|
|                 |         | 2   | Cukup Layak |
|                 |         | 3   | Layak       |
|                 |         | 3   | Layak       |
|                 |         | 3   | Layak       |
| Rata-rata       |         | 2,8 | Layak       |
| 3               | Manfaat | 3   | Layak       |
|                 |         | 3   | Layak       |
| Rata-rata       |         | 3   | Layak       |
| Total Rata-rata |         | 2,7 | Layak       |

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata aspek penilaian isi  $M=2,3$  berada pada kategori cukup layak ( $1,5 \leq M < 2,5$ ). Nilai rata-rata aspek penilaian bahasa tulisan dan tampilan  $M=2,8$ , berada pada kategori layak ( $2,5 \leq M < 3,5$ ). Nilai rata-rata aspek penilaian manfaat  $M=2,7$  berada pada kategori layak ( $2,5 \leq M < 3,5$ ), dan nilai rata-rata total keseluruhan aspek penilaian adalah  $M=2,7$ , berada pada kategori layak ( $2,5 \leq M < 3,5$ ). Berdasarkan analisis data uji kevalidan pada tahap pertama, dapat ditarik kesimpulan bahwa materi ajar pada media pembelajarn berbasis digital berada pada kategori layak ( $2,5 \leq M < 3,5$ ) karena nilai rata-rata keseluruhan kriteria adalah  $M=2,7$  Kemudian setelah dilakukan revisi, materi ajar kemudian diuji kembali pada tahap kedua dengan menggunakan angket uji validasi oleh validator ahli. Hasil uji kelayakan tersebut ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 2.** Kategori Hasil Uji Kevalidan Materi Ajar

| No.             | Aspek Penilaian             | Skor Validasi | Kategori     |
|-----------------|-----------------------------|---------------|--------------|
| 1.              | Isi                         | 3             | Layak        |
|                 |                             | 4             | Sangat Layak |
|                 |                             | 4             | Sangat Layak |
|                 |                             | 4             | Sangat Layak |
|                 |                             | 3             | Layak        |
|                 |                             | 4             | Sangat Layak |
| Rata-rata       |                             | 3,6           | Sangat Layak |
| 2.              | Bahasa tulisan dan tampilan | 3             | Layak        |
|                 |                             | 4             | Sangat Layak |
|                 |                             | 4             | Sangat Layak |
|                 |                             | 4             | Sangat Layak |
|                 |                             | 4             | Sangat Layak |
|                 |                             | 4             | Sangat Layak |
| Rata-rata       |                             | 3,8           | Layak        |
| 3               | Manfaat                     | 4             | Layak        |
|                 |                             | 4             | Sangat Layak |
|                 | Rata-rata                   |               | 4            |
| Total Rata-rata |                             | 3,8           | Layak        |

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata aspek penilaian isi  $M=3,6$  berada pada kategori sangat layak ( $3,5 \leq M < 4$ ). Nilai rata-rata aspek penilaian bahasa tulisan dan tampilan  $M=3,8$ , berada pada kategori Sangat layak ( $3,5 \leq M < 4$ ). Nilai rata-rata aspek penilaian manfaat  $M=4$  berada pada kategori sangat layak ( $3,5 \leq M < 4$ ), dan nilai rata-rata total keseluruhan aspek penilaian adalah  $M=3,87$ , berada pada kategori layak ( $3,5 \leq M < 4$ ). Berdasarkan analisis data uji kevalidan pada tahap pertama, dapat ditarik kesimpulan bahwa bahan ajar menuli karya tulis ilmiah yang bermuatan multiliterasi pada kategori sangat layak ( $3,5 \leq M < 4$ ) karena nilai rata-rata keseluruhan kriteria adalah  $M=3,8$ .

**Tabel 3. Aspek Penilaian**

| No.             | Aspek Penilaian             | Skor Validasi | Kategori     |
|-----------------|-----------------------------|---------------|--------------|
| 1.              | Isi                         | 3             | Layak        |
|                 |                             | 3             | Layak        |
|                 |                             | 4             | Layak        |
|                 |                             | 4             | Layak        |
|                 |                             | 4             | Layak        |
|                 |                             | 4             | Sangat Layak |
|                 | Rata-rata                   | 3,6           | Layak        |
| 2.              | Bahasa tulisan dan tampilan | 3             | Layak        |
|                 |                             | 4             | Layak        |
|                 |                             | 4             | Layak        |
|                 |                             | 4             | Layak        |
|                 |                             | 4             | Layak        |
|                 |                             | 3             | Layak        |
|                 | Rata-rata                   | 3,8           | Layak        |
| 3               | Manfaat                     | 4             | Layak        |
|                 |                             | 3             | Layak        |
|                 | Rata-rata                   | 3,5           | Layak        |
| Total Rata-rata |                             | 3,7           | Layak        |

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai rata-rata aspek penilaian isi  $M=3,6$ , berada pada kategori sangat layak ( $3,5 \leq M < 4$ ). Nilai rata-rata aspek penilaian bahasa tulisan dan tampilan  $M=3,8$  berada pada kategori sangat layak ( $3,5 \leq M < 4$ ). Nilai rata-rata aspek penilaian manfaat  $M=3,5$ , berada pada kategori sangat layak ( $3,5 \leq M < 4$ ), dan nilai rata-rata total keseluruhan aspek penilaian adalah  $M= 3,7$ , berada pada kategori sangat layak ( $3,5 \leq M < 4$ ). Berdasarkan analisis data uji validasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran berbasis digital berada pada kategori sangat layak ( $3,5 \leq M < 4$ ) karena nilai rata-rata keseluruhan kriteria  $M=3,7$ .

### Kepraktisan Media Pembelajaran Berbasis Digital

Kepraktisan media pembelajaran berbasis digital diukur melalui angket respons siswa yang diberikan setelah pelaksanaan uji coba lapangan skala kecil. Penilaian dilakukan untuk mengetahui tingkat kemudahan penggunaan, daya tarik, kejelasan penyajian, serta manfaat media dalam mendukung pembelajaran menulis puisi. Hasil analisis respons siswa disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Analisis Data Hasil Respons Mahasiswa Uji Coba Lapangan Skala Kecil

| No          | Respon Siswa       |     |            |    |                   |   |                           |   |
|-------------|--------------------|-----|------------|----|-------------------|---|---------------------------|---|
|             | Sangat Setuju (ST) |     | Setuju (S) |    | Tidak Setuju (TS) |   | Sangat Tidak Setuju (STS) |   |
|             | F                  | %   | F          | %  | F                 | % | F                         | % |
| 1           | 11                 | 100 | 0          | 0  | 0                 | 0 | 0                         | 0 |
| 2.          | 10                 | 91  | 1          | 9  | 0                 | 0 | 0                         | 0 |
| 3.          | 11                 | 100 | 0          | 0  | 0                 | 0 | 0                         | 0 |
| 4.          | 11                 | 100 | 0          | 0  | 0                 | 0 | 0                         | 0 |
| 5.          | 11                 | 100 | 0          | 0  | 0                 | 0 | 0                         | 0 |
| 6.          | 5                  | 45  | 6          | 56 | 0                 | 0 | 0                         | 0 |
| 7.          | 11                 | 100 | 0          | 0  | 0                 | 0 | 0                         | 0 |
| 8.          | 11                 | 100 | 0          | 0  | 0                 | 0 | 0                         | 0 |
| 9.          | 11                 | 100 | 0          | 0  | 0                 | 0 | 0                         | 0 |
| 10.         | 11                 | 100 | 0          | 0  | 0                 | 0 | 0                         | 0 |
| 11.         | 11                 | 100 | 0          | 0  | 0                 | 0 | 0                         | 0 |
| Rata-rata % |                    | 95  |            | 5  |                   | 0 |                           | 0 |

Berdasarkan Tabel 4, respons mahasiswa terhadap bahan ajar multiliterasi menunjukkan hasil yang sangat positif. Rata-rata persentase respons **sangat setuju** mencapai 95%, sedangkan 5% siswa memberikan respons setuju. Tidak terdapat siswa yang memberikan respons tidak setuju maupun sangat tidak setuju terhadap seluruh indikator yang dinilai. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis digital yang dikembangkan memenuhi kategori sangat praktis berdasarkan kriteria kepraktisan yang telah ditetapkan. Tingginya tingkat kepraktisan menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan mudah digunakan oleh mahasiswa, memiliki tampilan yang menarik, serta mampu mendukung proses pembelajaran menulis karya tulis ilmiah secara lebih efektif. Respons positif mahasiswa terlihat pada aspek tampilan bahan ajar multiliterasi, kejelasan petunjuk penggunaan, kemudahan memahami materi, serta kebermanfaatan bahan dalam membantu menulis karya tulis

ilmiah. Selain itu, mahasiswa juga menunjukkan antusiasme untuk kembali menggunakan bahan tersebut untuk rujukan penyusunan skripsinya nanti.

## **Pembahasan**

Temuan ini menunjukkan bahwa bahan ajar multiliterasi tidak hanya mudah digunakan, tetapi juga mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Penggunaan kombinasi teks, gambar, dan aktivitas pembelajaran yang terintegrasi memungkinkan mahasiswa terlibat secara aktif selama proses pembelajaran sehingga meningkatkan motivasi dan minat belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan bahan ajar bermuatan multiliterasi tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan teknologi digital, tetapi juga oleh desain pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan mahasiswa. Pengintegrasian materi karya tulis ilmiah yang bermuatan multiliterasi, memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan kontekstual. Karakteristik tersebut memungkinkan mahasiswa membangun pemahamannya melalui aktivitas belajar yang aktif sehingga proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada dosen, melainkan pada keterlibatan mahasiswa dalam mengonstruksi pengetahuan. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar yang bermakna dan interaksi aktif dengan lingkungan belajar. Temuan penelitian ini juga memperlihatkan bahwa karya tulis ilmiah yang bermuatan multiliterasi dapat mengukuhkan peran bahasa Indonesia di era global. pemanfaatan bahan ajar digital mampu mengakomodasi karakteristik mahasiswa abad ke-21 yang telah akrab dengan teknologi informasi. Fleksibilitas akses terhadap media memungkinkan siswa mempelajari materi secara mandiri sesuai dengan kecepatan belajarnya masing-masing. Selain meningkatkan hasil belajar, bahan ajar yang dikembangkan juga mendorong berkembangnya keterampilan berpikir kreatif, komunikasi, literasi digital, dan kolaborasi ketika mahasiswa saling berdiskusi maupun memberikan bantuan kepada teman selama proses penyelesaian tugas. Dengan demikian, bahan ajar bermuatan multiliterasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran yang mendukung pengembangan kompetensi abad ke-21. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan bahan ajar karya tulis ilmiah

bermuatan multiliterasi. Dengan demikian, bahan ajar yang dikembangkan tidak hanya memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif, tetapi juga memiliki potensi untuk diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi yang memiliki karakteristik mahasiswa dan kebutuhan pembelajaran yang serupa.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar karya tulis ilmiah bermuatan multiliterasi telah berhasil dikembangkan dan memenuhi kriteria kelayakan. Materi ini dirancang dengan mengikuti tahapan pengembangan model Dick and Carey, meliputi studi pendahuluan, perancangan, pengembangan prototipe, evaluasi dan revisi, serta uji coba lapangan. Hasil validasi oleh ahli materi dan media menunjukkan bahwa aspek materi, penggunaan bahasa, dan penyajian berada dalam kategori sangat layak, dengan skor rata-rata keseluruhan sebesar 3,8 dan 3,7. Artinya, materi ajar ini telah memenuhi standar kualitas dan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas. Kepraktisan materi ajar juga tergolong sangat tinggi. Hal ini terlihat dari hasil uji coba lapangan skala kecil dan skala besar yang menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan respons positif terhadap bahan ajar karya tulis ilmiah bermuatan multiliterasi. Pada uji coba skala kecil dan besar, 97,45 % menyatakan sangat setuju dan 2,54% menyatakan setuju bahwa materi ini mudah dipahami, menarik, dan mampu meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Dosen juga memberikan tanggapan positif terhadap penyusunan materi yang sistematis dan mudah digunakan, serta relevan dengan capaian pembelajaran. Oleh karena itu, bahan ajar bermuatan multiliterasi dinilai praktis untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi. Dari aspek keefektifan, terdapat peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan antara nilai pretest dan posttest. Pada uji coba skala besar, pada *pretest* 25 siswa memperoleh nilai di bawah 70, sedangkan pada *posttest*, menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan 23 siswa yang mencapai nilai di atas 70. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar bermuatan multiliterasi untuk mengukuhkan peran bahasa Indonesia di era global mampu meningkatkan minat dan hasil menulis karya tulis ilmiah. Selain itu, media ini mendorong siswa untuk aktif, berpikir kritis, kreatif, mengenal teknologi, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas secara mandiri.

Pengembangan bahan ajar ini berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran, memberikan pengalaman belajar yang menari dan relevan, serta mampu menunjang pencapaian tujuan pembelajaran dan kompetensi siswa secara optimal. Media ini direkomendasikan untuk digunakan secara lebih luas sebagai salah satu alternatif pembelajaran inovatif yang kontekstual dan berbasis teknologi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adedo, Eki and asri, karolina and Deriwanto, Deriwanto. 2024. Perkembangan Media Digital dan Pemanfaatannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Masters thesis, Institut Agama Islam Negeri Curup*.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggiya, Yuni. 2015. *Pengembangan Bahan Ajar: Praktikalisisasi, Validitas, dan Reabilitas Bahan Ajar Cetak*. Makalah. Online: <http://dokumen.tips>. Diakses 20 Januari 2026.
- Belawati. 2003. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Pusat Penerbitan UT. Branch, Robert Maribe. 2009. *Intructional Design: The EDDIE Approach*. London. University of Georgia (Springer).
- Dikbudristek. 2024. *Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2024*. Jakarta: Dikbudristek
- Dick, Carey & Carey. 2001. *The Systematic Design of Instruction*. Library of Congress Cataloging in Publication Data. Addison-Welswey Educational Publisher Inc.
- Dick dan Carey. 2009. *The Systematic Design of Instruction*. New York: Longman.
- Gafari, M. O. F., Jl, A., Iskandar, W., Baru, K., Percut, K., Tuan, S., & Deli, K. (2024). *Pengembangan Materi Ajar Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Kurikulum Merdeka Fase D Berbantuan Lectora Inspire Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bintang Bayu Tahun Ajaran 2023 / 2024*. 2(3).
- Handayani, D., & Rahayu, D. V. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android menggunakan Ispring Dan Apk Builder untuk Pembelajaran Matematika Kelas X Materi Proyeksi Vektor. *Mathline: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*. <https://doi.org/10.31943/mathline.v5i1.126>. Diakses 2 Juli 2026.
- Kahana, Sugeng, 2019. *Belajar Menulis Pusi Berkarakter*. Surabaya: Cipta Media Edukasi.
- Kasupardi, Endang. 2020. *Pengembangan Keterampilan Menulis*. Jakarta: Multi Kreasi.
- Khotimah, Nurul. 2024. *Petualangan Kurikulum Merdeka: Belajar Sambil Bermain dengan Model Pembelajaran Sentra*. Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Kirani, Santi Putri dkk. 2025. Pengembangan Media Augmented Reality Picture Book sebagai Penunjang Keterampilan Menyimak cerpen. *Jurnal Onoma, Bahasa dan Sastra, vol 2 (3)*. Sinta 3

- Kosasih. 2021. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta : Bumi Aksra.
- Laksono. 2025. *Pengembangan Keterampilan Menulis*. Jakarta: Mks.
- Lee, S.-Y., Lo, Y.-H. G., & Chin, T.-C. (2021). Practicing multiliteracies to enhance EFL learners' meaning making process and language development: a multimodal Problem-based approach. *Computer Assisted Language Learning*, 34(2), 66–91. <https://doi.org/10.1080/09588221.2019.1614959>
- Lestari, A., & Wibowo, S. (2024). Pengembangan modul digital berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 45–58. <https://doi.org/10.21831/jpbsi.v9i1.12345>
- Maisarah . 2022. Urgensi Pengembangan Media berbasis *Digital* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tarbiyah* <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/eunoia/index> Volume 2 (1), 2022.
- Mashudi, Kuntoro. 2025. Efektivitas Out door Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Onoma: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol 2 (4). Sinta 3
- Matanari, Tetty; Daulay, Syahnani; Lubis, Malam. 2019. The Development of Writin Folk Poetry Teaching Material According to the Materials Expert Team with Copy the Master Technique for Seventh Grade Student of Junior High School 1 Rantau Selatan, In Labuhan Batu District, Indonesia. *Budapest Internasional*.
- Mila C. Paseleng dan Rizki Arfiyani. 2015. Pengimplementasian Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 5, no. 2 (2015): h. 69
- Molerant, Yetty dkk. 2024. Pengembangan Modul Berbasis pada Metode PjBL untuk Belajar Menulis Cerita Pendek Pada Siswa SMA Padang. *Jurnal Pendidikan*, Vol 22 (2). Sinta 3.
- Ningsih, Arumi Gati dkk. 2025. Pengembangan Emodul Pembelajaran Bahasa Indonesia Bermuatan Kearifan Lokal pada Fase D untuk siswa. *Jurnal Onoma : Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol 2 (2). Sinta 3
- Nurzamzani, Pratiwi,dkk. 2025. Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam penulisan cerpen: Studi Pengembangan Modul untuk Siswa SMA/MA. *Jurnal Onoma: Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol 2 (4) Sinta 3.
- Paida, Andi. 2019. Pengembangan Bahan Ajar Karya Tulis Ilmiah melalui Media Autoplay di Universitas Muhammadiyah Makassar. *Disertasi*. Makassar: Pascasarjana UNM.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. 2007. *Prinsip Disain Pembelajaran (Instruction Design Principles)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Pratama, R. (2023). Adaptasi model pembelajaran Dick and Carey dalam pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia yang adaptif. *Jurnal Kurikulum dan*

*Teknologi Pendidikan*, 11(2), 89–101.  
<https://doi.org/10.17977/um038v11i2p89-101>

- Premana, Wilujeng Aji. 2023. Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif. Yogyakarta: Hikam Media Utama.
- Rahman, A., & Fatmawati, F. (2024). Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(1), 12–25.
- Ratnawati, dkk. 2025. PKM Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia bagi Guru SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol 3 No 1.
- Razak, Nurkhadijah. 2023. Pengembangan Bahan Ajar Pragmatik Berbasis Blended Learning Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Makassar. *Disertasi*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Sangkala, B. D. (2021). Pengembangan Media Aplikasi Edukasi “Play Indonesia Culture Mobile (Picm)” Berbasis Android Pada Materi Ips Kelas IV Sekolah Dasar | Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(10). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitianpgsd/article/view/43937>
- Saputra, M. D. (2025). Analisis hambatan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah dan solusi pembelajaran berbasis e-learning. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 11(3), 302–315. <https://doi.org/10.22219/jip.v11i3.54321>
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suryani, W., & Nugroho, A. (2024). Strategi penguatan eksistensi bahasa indonesia sebagai bahasa ilmu pengetahuan di era globalisasi. *Jurnal Sosiohumaniora dan Kebahasaan*, 8(2), 110–123.
- Somantri, Mubarak. 2024. *Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran IPS SD untuk Meningkatkan Literasi ICT*. Bandung: Damara Pres.
- Rosmayanti, Ervi; Supriyanto, Teguh; Sunarso, Ali. 2019. Developing Poetry Writing Teaching Materials Based on Environment and Local Culture for The Fourth Graders. *Journal of Primary Education*. Vol 8 No.4
- Rosmiati. 2022. Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Menulis Teks Prosedur Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas VII SMPNS Satu Atap Punaga Kabupaten Takalar. *Tesis*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rustanta . 2024. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA*. Sidorajo: Masmedia
- Utami, T. P., & Hidayat, R. (2025). Pengembangan bahan ajar berbasis multiliterasi pada mata kuliah menulis akademik di perguruan tinggi. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Bahasa*, 7(1), 56–69.
- Wicaksono, Helmi. 2024. *Penulisan Kreatif Sastra*. Malang: LITNUS

- Wicaksana, Andrean Fahreza Nur dkk. 2024. Development of Interactive Poetry Writing Teaching Materials with Smart Themed Differentiated Learning Design in Class X SMA Brawijaya Smart School. *International Journal of Social Science and Education Research Studies*. Volume 04 Page 614-618
- Widido, Joko. 2023. Developmen of Poetry Writing Textbook in Indonesian Language Aubject for Junior High School. *Internatoinal Jurnal of Science and Education Reserch Studies*. Vol 3 page 1195-1201.
- Winarni, Retno; Slamet, St Y.; Syawaludin, Ahmad. 2021. Development of Indonesian Language Text Books with Multiculturalism and Character Education to Improve Traditional Poetry Writing Skills. *European Journal of Educational Research*. Vol 10 n1 Page 455-466
- Wulandari, S., & Lestari, M. (2025). Peningkatan keterampilan literasi informasi dan menulis ilmiah melalui model pembelajaran multiliterasi. *Jurnal Evaluasi dan Penelitian Pendidikan*, 13(2), 210-224.  
<https://doi.org/10.17977/um004v13i2p210-224>